

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1172 – 1176 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.274

Ekonomi Kreatif dan Daya Tarik Objek Wisata Studi Kasus Objek Wisata Paepira Lakeside

Agnes Avenia Baru¹s, Pitri Aulia Usman Lubis², Putri Kemala Dewi Lubis³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

agnesavenia@gmail.com¹, pitriauliausman@gmail.com², putrikemala@unimed.ac.id³

ABSTRACT

This research was conducted to see an overview of the potential for creative economic development at the Paepira Lake Side tourist attraction, so that it can increase tourist attraction. The research method used was descriptive case study research. The author looked at the potential of the Paepira Lake Side tourist attraction and then analyzed it based on the following aspects. aspects of tourist attraction and creative potential. The Paepira Lake Side tourist attraction has potential but looking at the aspects of tourist attraction it can be concluded that it does not meet the criteria. Recommendations that can be given by researchers are to increase cooperation between the local community, government, business people and academics to build and develop tourism that is more interesting to visit. The economic sub-sector that can be prioritized is the culinary aspect.

Keywords : creative economy, tourism potential, tourist attraction.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Gambaran terkait potensi pengembangan ekonomi keatif di objek wisata paepira lake side, sehingga dapat meningkatkan daya Tarik wisatawan. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif studi kasus. Penulis melihat potensi-potensi objek wisata paepira lake side kemudian dianalisis berdasarkan aspek-aspek daya Tarik wisata dan potensi kreatif. Objek wisata paepira lake side memiliki potensi namun melihat dari aspek-aspek daya Tarik wisata dapat disimpulkan belum memenuhi kriteria. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah meningkatkan kerja sama antara komunitas setempat, pemerintah, pelaku bisnis, akademisi untuk membangun dan mengembangkan wisata yang lebih menarik untuk dikunjungi. Sub-sektor ekonomi yang bisa diprioritaskan adalah dari segkuliner.

Kata kunci : ekonomi kreatif, potensi wisata, daya tarik wisata.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata mempunyai peranan penting sebagai sumber penerimaan devisa negara dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, terutama melalui pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas nasional. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang patut dimanfaatkan dalam pengembangan pariwisata sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan pariwisata pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan konsumsi dan investasi, yang mengarah pada produksi barang dan jasa. Dalam meningkatkan pertumbuhan suatu objek wisata, meningkatkan kualitas menjadi sangat penting serta objek wisata harus memiliki daya Tarik yang kuat dan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1172 – 1176 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.274

berbeda-beda dengan objek wisata yang lainnya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Objek wisata menjadi salah satu daya tarik yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang berfokus pada penghasilan dan penciptaan nilai melalui kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas, budaya, dan seni.

Objek wisata Paepira Lake Side Sibolangit merupakan salah satu destinasi yang menawarkan potensi ekonomi kreatif yang menarik. Terletak di Sibolangit, objek wisata ini memiliki keindahan alam yang menakjubkan, seperti danau yang mempesona, pemandangan pegunungan, dan udara segar. Selain itu, objek wisata ini juga menawarkan berbagai aktivitas rekreasi dan budaya yang dapat memikat wisatawan lokal maupun mancanegara.

Studi literatur akan menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Kami akan mencari dan menganalisis berbagai studi, artikel, dan publikasi terkait dengan ekonomi kreatif dalam industri pariwisata, serta studi kasus objek wisata lain yang memiliki kesamaan dengan Paepira Lake Side Sibolangit. Data dan informasi yang diperoleh dari studi literatur ini akan digunakan untuk mendukung analisis dan temuan penelitian kami. Paepira Lakeside adalah objek wisata yang terletak di Desa Sibolangit, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Objek wisata ini memiliki daya Tarik yaitu keindahan bukit yang menjulang dan air danau yang jernih, objek wisata ini sangat cocok didatangi apabila ingin menenangkan diri dan jauh dari hiruk pikuk. Studi ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi kreatif dari objek wisata Paepira Lake Side Sibolangit. Dalam penelitian ini, kami akan melakukan studi kasus yang melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait dengan daya tarik objek wisata, potensi pengembangan ekonomi kreatif, serta manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat setempat. Selain itu, kami juga akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kreatif di sekitar objek wisata ini.

Dengan demikian penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan objek wisata Paepira sebagai salah satu contoh objek wisata yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kasus. Berikut beberapa pendapat para pakar mengenai pengertian penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil. Sumber data terdiri

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1172 – 1176 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.274

dari data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari seluruh pemangku kepentingan dan melalui wawancara mendalam dengan informan dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan. Kemudian observasi lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap objek wisata yang diteliti. Data sekunder sebanyak data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa data tertulis yang diperoleh dari dokumen terkait pertanyaan penelitian. Kemudian membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata yang bersifat multifaset dan multidisiplin serta muncul sebagai wujud kebutuhan setiap individu dan setiap negara. Ini juga mencakup interaksi antara wisatawan dan wisatawan, pemerintah, masyarakat setempat, pemerintah daerah, pengusaha.

Pembangunan pariwisata dicapai melalui pelaksanaan rencana pengembangan pariwisata yang memperhatikan keanekaragaman budaya dan alam, keunikan dan keistimewaan serta kebutuhan perjalanan manusia.

Objek wisata Paepira Lakeside terletak di Desa Sibolangit, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, objek wisata Paepira Lakeside sering kali disebut sebagai banda neiranya Sumatera utara, objek wisata Paepira Lakeside ini masih tersembunyi dan tidak kalah bagus dengan wisata-wisata yang ada di sekitarnya, objek wisata Paepira memiliki potensi yang besar terkait pertumbuhan wisata. Objek wisata Paepira Lakeside memiliki pemandangan yang sangat indah, area wisata tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang sudah mulai lengkap seperti restoran, kolam renang dan juga area bermain untuk anak-anak. Objek wisata Paepira terletak di Tengah-tengah desa yang sedikit berbeda yakni rumah-rumah panggung, pengunjung bisa merasakan sensasi dan vibes yang berbeda.

1. Potensi Aspek Atraksi (Attraction)

Objek Wisata Paepira Lakeside adalah objek wisata yang memiliki keindahan luar biasa, sering kali disebut sebagai banda neira nya sumatera utara, air danau yang jernih serta bukit dibelakangnya memiliki perpaduan yang sangat indah. Kegiatan yang paling banyak di minati adalah berkeliling danau menggunakan perahu.

2. Potensi Aspek Kegiatan (Activity)

Perahu : Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menaiki perahu? Kapal untuk berkeliling dan ber swa foto di daerah danau yang ada di Paepira Lakeside, Dimana mereka sudah memfasilitasi sejumlah perahu untuk kenyamanan pengunjung.

Trekking : lingkungan tempat Paepira Lakeside berada memiliki alam yang sangat indah, sehingga bagi pengunjung yang ingin mengeksplorasi alam sekitar dengan medan yang menantang sangat cocok.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1172 – 1176 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.274

Camping : Kegiatan camping juga dapat dilakukan di objek wisata paepira lake side, keindahan di malam hari tidak kalah menarik untuk disaksikan serta suasana yang nyaman menjadi daya Tarik pengunjung untuk melakukan camping

3. Potensi Aspek Fasilitas (Aminities)

Fasilitas fisik (fasilitas fisik) adalah fasilitas yang disediakan oleh pengelola objek wisata untuk memberikan layanan dan kesempatan untuk dinikmati wisatawan, dan meliputi indikator, fasilitas akomodasi, tempat parkir, tempat perbelanjaan, ruang pengelolaan, Termasuk kamar mandi, toilet, dll.

Dari segi fasilitas sudah memadai dan terus dikembangkan agar wisata terus berkembang dan wisatawan dapat berkunjung dengan nyaman,satu-satunya fasilitas yang kurang memadai adalah untuk menuju ke Lokasi wisata paepira lakeside, wisatawan hanya dapat menggunakan kendaraan bermotor, dan apabila ada wisatawan yang datang menggunakan kendaraan roda empat disediakan pula tempat parkir yang aman serta biaya retribusinya yang murah. Akses jalan menuju paepira lakeside sudah sangat bagus dan mulus.

4. Potensi Pembuatan Benda Seni (Artwork)

Untuk saat ini masyarakat setempat belum menghasilkan karya seni yang dapat ikut menjadi nilai tambah dan menunjang perkembangan objek wisata paepira lakeside, namun menurut penuturan salah seorang perangkat desa yang menjadi narasumber peneliti, beliau mengatakan bahwa saat ini Masyarakat atau khususnya perangkat desa Tengah menerima sosialisasi terkait pembuatan karya seni dan juga kerajinan, diharapkan lewat sosialisasi ini Masyarakat dan perangkat desa setempat dapat terus bersinergi untuk mengembangkan industry wisata di Paepira lakeside dan akan terus berkembang maju serta semakin dikenal banyak orang.

5. Pengembangan Kelembagaan (Ancillary)

Sampai saat ini, saat penelitian dilakukan kelembagaan yang ada yang mendukung objek wisata paepira lakeside adalah karang taruna setempat, menurut salah seorang pemuda di desa sibolangit,para pemuda/karang taruna selalu turut serta dalam membantu membangun, ikut dalam kegiatan-kegiatan positif untuk menunjang perkembangan objek wisata paepira lakeside. Pariwisata lokal mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan melestarikan budaya lokal. Pariwisata lokal adalah suatu bentuk pariwisata yang berfokus pada tujuan dan pengalaman unik suatu wilayah tertentu. Hal ini mencakup partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan dan promosi pariwisata. Pariwisata lokal adalah suatu bentuk pariwisata yang berfokus pada tujuan dan pengalaman unik suatu wilayah tertentu. Hal ini mencakup partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan dan promosi pariwisata. Pariwisata lokal memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan pendapatan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan budaya dan warisan lokal. Peran pemerintah kota dalam pengembangan pariwisata lokal sangatlah penting. Penduduk setempat paling tahu tentang potensi wisata di daerahnya dan memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya dan tradisi lokal. Mereka dapat berperan sebagai pemandu wisata, pengusaha lokal, dan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1172 – 1176 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.274

promotor pariwisata. Masyarakat juga membantu melindungi lingkungan dan warisan budaya serta memastikan bahwa pariwisata lokal berkembang secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Potensi wisata paepira lake side belum memberikan daya tarik terhadap wisatawan karena belum memenuhi aspek-aspek daya tarik wisata, beberapa dari komponen aspek daya Tarik wisata masih dalam pengembangan. Pengembangan objek wisata paepira lake side memiliki potensi yang besar dalam bidang ekonomi kreatif namun masih sangat membutuhkan dukungan untuk terus memajukan dan menunjang perkembangannya. Perlu dibentuk kelembagaan setempat untuk terus mendukung dan mengembangkan wisata, diperlukan kesepakatan dan Kerjasama antara komunitas setempat, pelaku bisnis dan juga pemerintah serta akademisi untuk melihat bagaimana cara dan regulasi yang tepat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin handal. (n.d.-b). Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata. KREASI HANDAL SELARAS. <https://www.handalselaras.com/mengenal-konsep-3a-dalam-pengembangan-pariwisata/>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Sosial, 33.
- Putra, T. (2017). EKONOMI KREATIF DAN DAYA TARIK OBJEK WISATA. JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA, 9(1), 36. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss1/43>
- Sulfi Abdulhaji, & Hi, S. (2017). PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS DAN FASILITAS TERHADAP CITRA OBJEK WISATA DANAU TOLIRE BESAR DI KOTA TERNATE. 7(2), 134–148. <https://doi.org/10.33387/hjp.v7i2.317>
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Nuryanto, A. (2017). Potensi Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Alam. Jurnal Ekonomi Kreatif, 3(1), 45-58.
- Prasetyo, A. B. (2019). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif pada Objek Wisata Alam. Jurnal Pariwisata, 7(2), 98-112.
- Siregar, R. A., & Simbolon, D. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Objek Wisata Alam di Sibolangit. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kreatif, 6(2), 87-105.
- Kusumah, G. (2023, August 31). Mengenal Lebih Dekat Pariwisata Ramah Lingkungan. Magister Pariwisata. <https://mpar.upi.edu/mengenal-lebih-dekat-pariwisata-ramah-lingkungan/>